

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (POWER POINT) DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

NAMA : IKA MAYASARI
NIM : 10524018014

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ika Mayasari, NIM.105 240 180 14 yang berjudul **"Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"** telah diujikan pada hari Kamis, 22 September 2018 di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1440 H
22 September 2018 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dra.A.Fajriwati Tadjuddin.Ph.D	(.....)
Anggota	: Sudir Koadhi, SS. M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Fatmawati. M.Pd.	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/7 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Muharram 1440 H/ 22 September 2018 M

Tempat : Gedung Iqra' Lantai 4 Jl.Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

Nama : IKA MAYASARI

NIM : 105 240 180 14

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR**

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 091 710 610 1

Dewan Penguji:

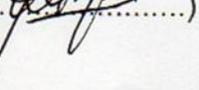
Penguji I : Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd

(.....)

Penguji II : Dra.A.Fajriwati Tadjuddin.Ph.D

(.....)

Penguji III : Sudir Koadhi, SS.M.Pd.I

(.....)

Penguji IV : Dra. Fatmawati, M.Pd

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar

Nama : Ika Mayasari

Nim : 10524018014

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Ramadhan 1439 H
06 juni 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 092 908 590 1

Pembimbing II


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIDN : 090 111 690 2

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IKA MAYASARI

Nim : 105 240 180 14

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian hal ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 9 Muharram 1440 H

19 September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



IKA MAYASARI
105 240 180 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"MOTTO"

"Jangan pernah bermimpi sederhana, jadilah arsitek-arsiter peradaban yangkan selalu membangun jiwa-jiwa idealisme, diatas metafora – metafora kehidupan"

"Ku Persembahkan"

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi saya pada orang-orang tercinta dan tersayang:

- *Kehariban kedua orang tua ku tercinta bapak (Ishaka) dan ibu (Saibah) yang tak pernah lelah membesarkannku, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Terimakasih*
- *Buat kakak dan adiku tersayang yang selalu memberi motivasi dan mengajarkanku dalam menyelesaikan skripsiku (Agustina dan Putri Zahratulsita). Terimakasih*
- *Buat sahabat – sahabat seperjuanganku (Asura Useng, Mohammad Ruslan, Amiruddin, Mega, Iswar , Kk Marni) yang selalu memberi semangat dan dukungan. Terimakasih untuk kalian semua*
- *Buat dosen-dosenku yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajarkanku terimakasih untuk kalian*

Penulis

Ika mayasari

ABSTRAK

Ika mayasari, 10524018014 : *Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar* : Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Fatmawati.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini mengacu pada dua pokok permasalahan antara lain: 1. untuk mengetahui keterampilan berbahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh. 2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif dan pendekatan tindakan, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, keterampilan berbahasa Arab siswa SMP Unismuh Makassar baik karena guru yang mengajarkan sudah cukup ahli bahasa Arab. Kedua, penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh bisa dikatakan sudah cukup bagus hal ini terbukti dengan aktifitas belajar peserta didik didalam kelas lebih aktif, suasana kelas yang kondusif, daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru lebih tinggi, peserta didik lebih giat belajara pada mapel bahasa Arab, materi pembelajaran tertuntaskan, serta guru bahasa Arab lebih aktif dalam mendesain media yang akan digunakan sebagai sarana menyampaikan materi mapel bahasa Arab.

Kata Kunci : Penggunaan Media Power Point

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas limpahan kesempatan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah di rencanakan. skripsi ini “penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab SMP Unismuh Makassar.”

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi besar Muhamamd saw yang telah membawa kita dari gelapnya alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini dan menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua. Ayahanda Ishaka dan ibunda Saibah serta kakak ku Agustina yang selalu memberikan suport memberikan bimbingan, kasih sayang, doa, sumbangan moril dan materi kepada saya. Semoga tercatat amal ibadah di sisi Allah SWT.
2. Dr.H Abd Rahman Rahaim SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nur Fadillah amin S.Pd.I, M.Pd.I Ketua Prodi pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar serta staf yang membantu menyelesaikan hal-hal yang dibutuhkan baik langsung maupun tidak langsung.
5. Sitti Satriani Is S.Pd.i, M.Pd.i sekertasi prodi pendidikan bahasa Arab yang membantu menyelesaikan hal-hal yang dibutuhkan baik langsung maupun tidak langsung.
6. Dr. Abdul Rahim Razaq. M,Pd, pembimbing I dan Dra. Fatmawati, M.Pd. pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran serta motivasi sejak menyusun proposal sampai kepada penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen prodi pendidikan Bahasa arab. Dan staf Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kami ilmu selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
8. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. bapak kepala sekolah SMP Unismuh Makassar,
9. Ibu Dra Fatmawati, M.Pd. guru Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar.

10. Teman – teman seangkatan dan yang teristimewa kepada teman-teman dari kelas bahasa Arab tahun 2014-2018 prodi pendidikan bahasa Arab.
11. Untuk sahabat setia Asura Useng dari Pattani Thailand yang selalu setia berjuang bersama saya mulai dari awal kuliah, hingga penyusunan proposal sampai selesainya skripsi.
12. Untuk teman dan sekaligus kakak saya Mohamad Ruslan yang selalu setia membantu mulai saya awal masuk kuliah sampai terselesainya skripsi ini.

Makassar, 28 Sya'ban 1439 H
14 Mei 2018 M

Penulis

Ika Mayasari
10524018014

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PROPOSAL	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran.....	8
a. Pengertian media pembelajaran.....	8
b. Pentingnya media pembelajaran	8
B. Power point.....	9
a. Mengenal power point.....	9
C. Motivasi	11

a. Pengertian motivasi.....	11
b. Teori-teori motivasi.....	13
c. Ciri-ciri motivasi.....	14
d. Macam-macam motivasi	15
e. Fungsi motivasi	17
f. Motivasi belajar	18
g. Prinsip motivasi belajar	19
h. Cara meningkatkan motivasi belajar	20
D. Bahasa Arab.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Fokus Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN 36

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN	36
1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina Sekolah	36
B. Keterampilan Berbahasa Arab Siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.....	44

C. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar	46
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
Daftar Pustaka.....	
Lampiran – lampiran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1 Sarana prsarana SMP Unismuh Makassar	38
Tabel : 1.2 Jumlah peserta didik	41
Tabel : 1.3 Tenaga pendidik	42
Tabel : 1.4 Tenaga pendidikan	44
Tabel : 1.5 Tenaga keamanan	44
Tabulasi angket : A.1	47
Tabulasi angket : A.2	48
Tabulasi angket : A.3	49
Tabulasi angket : A.4	50
Tabulasi angket : A.5	51
Tabulasi angket : A.6	52
Tabulasi angket : A.7	53
Tabulasi angket : A.8	54
Tabulasi angket : A.9	56
Tabulasi angket : A.10	57
Tabulasi angket : B.1	58
Tabulasi angket : B.2	59
Tabulasi angket : B.3	60
Tabulasi angket : B.4	61
Tabulasi angket : B.5	62
Tabulasi angket : B.6	63

Tabulasi angket : B.7	64
Tabulasi angket : B.8	65
Tabulasi angket : B.9	66
Tabulasi angket : B.10	67

BAB I

PENDAHULUAN (مُقَدِّمَةٌ)

A. Latar Belakang (خَلْفِيَّةُ الْبَحْثِ)

Pendidikan merupakan cerminan kecerdasan dan perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang diakibatkan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam membangun suatu bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Generasi muda harus dibekali ilmu pengetahuan yang nanti akan menjadi bekal bagi mereka sendiri terutama saat mereka terjun dimasyarakat, bangsa dan negara. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi sekarang ini menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, dimana hal ini hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Sekarang ini bangsa Indonesia sedang berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengembangkan kualitas pendidikan, dengan meningkatkan

¹Undang-undang SISDIKNAS tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika 2008),h.3

pembelajaran disekolah. Dalam alquran menegaskan bahwa orang yang berilmu dan yang tidak berilmu itu sangat berbeda, seperti dijelaskan pada firman Allah dalam Qur'an surah Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

"Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."²

Ayat tersebut dengan tegas menjelaskan bahwa pendidikan sangat penting dalam kehidupan baik didunia maupun diakhirat. Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik dalam menyampaikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang guru berikan akan memberi motivasi (dorongan) kepada anak didik apabila menyampaikan menggunakan strategi yang tepat, sehingga kehadiran metode menepati posisi penting dalam menyampaikan bahan pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan adanya proses belajar mengajar yang tidak efektif dan efisien. Karena adanya ketidaksiapan peserta didik dan kurangnya minat belajar sehingga peserta didik cenderung tidak fokus dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar peserta didik mempunyai minat dan ketertarikan belajar terhadap suatu materi atau mata pelajaran yang diberikan dan didukung oleh gurunya dalam menyampaikan

² Qs zl-Zumar ayat 9

materi dengan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan tersebut. Salah satu agar proses pembelajaran menjadi menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pengajaran bahasa bertitik tolak dari teori yang menyatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya³.

Pendapat tersebut sangatlah benar adanya karena kebanyakan siswa-siswa yang belajar menggunakan media sangat antusias dan fokus pada pembelajaran yang diberikan oleh guru bila dibandingkan dengan belajar yang hanya menggunakan metode ceramah. Media pembelajaran juga dapat memberikan stimulus, menarik minat siswa, meningkatkan pengertian siswa dan dapat membangkitkan motivasi belajar.

Upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.

"Media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan (dapat menjamin) pemahaman. Orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar".⁴

³ baca Soenjoyo Dirjo Soemarto, 1980: 10-11

⁴Yunus Mahmud, *Al-Tarbiyyah wa al-Ta'lim* (Matba'ah Padang Panjang, 1942)

Pendapat yang diuraikan diatas tentang media sangatlah bagus dijadikan acuan bagi para guru dimana ketika siswa belajar hanya menggunakan audio tidak dapat memahami pembelajaran dengan sangat baik dibandingkan dengan siswa yang melihat langsung pembelajaran tersebut. Jika siswa langsung melihat pembelajaran tersebut maka siswa dengan sangat mudah memahami pembelajaran yang diberikan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru dalam menunjang penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan adanya perkembangan dunia informasi dan teknologi. Power point adalah suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah.

Ini menjadi hal yang sangat menarik jika dijadikan pedoma pagi para pengajar, terutama guru dalam bidang study pendidikan bahasa arab yang merasa kesulitan dalam mencari media yang tepat untuk memprentasikan materi dalam menciptakan suasana yang asyik, menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Mata pelajaran bahasa arab yang awalnya tidak banyak diminati oleh peserta didik, akan menjadi pelajaran yang palig ditunggu-tunggu kehadirannya.

Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Arab maka penulis tertarik untuk melakukan penelitan guna untuk mengetahui Penggunaan

Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab.

Pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada pokok masalah perlu adanya batas masalah. Laporan penelitian tindakan kelas ini hanya dibatasi pada pembahasan penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.

B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ)

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbahasa arab siswa kelas VIII SMP Unismuh?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh?

C. Tujuan Penelitian (أَهْدَافُ الْبَحْثِ)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.

2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh.

D. Manfaat penelitian (فَوَائِدُ الْبَحْثِ)

Diharapkan dapat memperkaya khasana ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Adapun manfaat dari penelitian ini sebgai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di SMP Unismuh dalam rangka mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media *Power point* sebagai media dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam upaya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru

dan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab terutama bagi peserta didik di SMP Unismuh.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif referensi bagi peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namun pada kajian materi yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (الإِطَارُ النَّظْرِي)

A. MEDIA (وَسَا ئِلُ الْإِيضَاعِ)

1. Pengertian Media Pembelajaran (تَعْرِيفُ وَسَا ئِلِ الْإِيضَاعِ التَّعْلِيمِ)

Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang di manfaatkan untuk keperluan pendidikan.

Media pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempermudah terhadap efektifitas pembelajaran. Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru. Dalam mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Pada abad ke-21 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas interaktif, seperti adanya komputer dan internet.⁵

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Media pembelajaran pembelajaranpun ikut berkembang seperti yang dipaparkan dalam pernyataan diatas.

2. Pentingnya Media Pembelajaran (أَهْمِيَّةُ وَسَا ئِلِ الْإِيضَاعِ التَّعْلِيمِ)

Memahami konsep media dan peranannya sebagai suatu satu komponen dalam pembelajaran, maka kedudukan media dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dipandang

⁵ Brown (9173)

hanya sebatas sebagai alat bantu yang boleh diabaikan manakala media tersebut tidak tersedia. Perlu dipahami bahwa kedudukan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Power Point

Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali dikembangkan Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter perumus bernama *Forethought*, Ich yang kemudian mengubah nama menjadi *Power Point*. Pada tahun 1987, *Power Point* versi 1,0 dan komputer yang mendukungnya adalah Apple maka *Power Point* kala itu masih menggunakan warna hitam/putih mampu membuat halaman teks dan grafik untuk *Transparent Overhead Projector* (OHP). Setahun kemudian, versi baru *Power Point* muncul dengan dukungan warna, setelah *power point* berwarna muncul di pasaran.⁶

Microsoft Power Point atau *Microsoft Office Power Point* merupakan sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh PT Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka., Microsoft selain dari *Microsoft Word*, *Excel*, *Access* dan beberapa program lainnya *Power Point* berjalan diatas komputer PC berbasis sistem dalam *Microsoft Windows* dan juga *Apple Macintosh* yang menggunakan sistem operasi *Apple Mac OS*, meskipun pada awalnya aplikasi berjalan diatas sistem operasi *Xenix*.⁷

a. Mengenal Program Power Point

Microsoft Power Point adalah suatu *Software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. *Microsoft Power Point* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika

⁶ Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, (Semarang, : Wahana Komputer, 2010), h, 186

⁷ *Ibid*, h. 187

dipresentasikan karena *Microsoft Office Power Point* akan membantu dalam pembuatan *slide, outline*, presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk *Clipt Art* yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Microsoft Power Point 2007 merupakan versi terbaru dari Microsoft office yang merupakan tampilan atau fitur yang jauh berbeda dengan Microsoft power point versi-versi sebelumnya. Microsoft Power Point 2007 juga memiliki beberapa fasilitas dan fungsi otomatisasi tambahan yang makin memudahkan para penggunaanya dalam memformat dan memodifikasi presentasi sehingga mudah dan profesional.⁸

Perbaikan *Microsoft Office Power point 2007* bertujuan untuk mengurangi kejadian ketidakcocokan dalam memformat tampilan slide. Sebagian besar fitur dalam power point disediakan dalam bentuk ikon pada sebuah tab dibagian atas tampilan lembar kerja power point. Fitur sangat dinamis dengan galeri tampilan sementara yang memungkinkan anda dapat melihat hasil perubahan sebelum menetapkannya sebagai pilihan.

Pembuatan presentasi saat ini sudah lebih maju. Dulu mungkin orang awan sudah terkesan dengan tampilan presentasi dengan tampilan seadanya dan sederhana. Tapi kini, selain faktor penyajian presentasi, tampilan slide mempunyai andil yang besar dalam sebuah presentasi. Keemasan file presentasi membentuk karakter dari penyaji dan materi yang disajikan. Nilai sebuah presentasi kini telah bergeser pada kualitas desain tampilan, kesesuaian konten, dan fitur efek animasi. Dan power point 2010

⁸ And, *Panduan lengkap Microsoft office Power point 2007*, (Madiun: MADCOMS, 2007), h.1

mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan dukungan fitur-fitur yang dibawanya.⁹

Secara umum beberapa bagian utama dalam area kerja power point adalah sebagai berikut:

1. Title bar, berisi menu yang sama dengan Word dan Excel yakni Quick Bar, nama file dan aplikasi, serta kontrol jendela power point.
2. Ribbon pada power point mengemas berbagai pengaturan slide dalam tab Home Insert, Design, Transition, Animation, Slide Show, Review, dan View.
3. Slide, adalah tempat ada menyusun slide-slide hingga membentuk sebuah rangkaian presentasi-presentasi yang utuh. Bagian tengah adalah tampilan slide, panel disebelah kiri berisi preview slide-slidanya, dan bagian bawah untuk menambahkan catatan
4. Status bar, pada power point mendaftarkan informasi jumlah slide dibagian yang paling kiri, tema, set bahasa, opsi tampilan, dan menu zooming¹⁰

C. Motivasi (حَرَكَة)

1. Pengertian Motivasi (تَعْرِيفُ الْحَرَكَة)

Motivasi berasal dari bahasa Inggris *motive*, dan bahasa latin *movere* yang berarti "dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohani".¹¹

Menurut Baron motivasi adalah " *the force that energizes and directs a behavior towards a goal*".¹²

⁹Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, (Semarang : Wahana Komputer, 2010), h, 186

¹⁰ Ibid, h, 187

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses pendidikan*, (Bandung: pt.Remaja Rosdakarya, 2009), h. 61

¹² Tan oong seng, *et All. Education Psychology. A practitioner-Researcher Approach*, (Singapore: Thomson, 2003), h. 276

Gates dan dkk. "Menyebutkan motivasi adalah suatu kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakanya dengan cara tertentu"¹³.

Dapat disimpulkan motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi sudah ada pada saat seseorang akan melakukan sesuatu, namun mungkin tidak disadarinya. Motivasi setiap orang untuk belajar berbeda-beda. Untuk itu perlu mengetahui apa sebenarnya motivasi belajar siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menumbuhkan atau meningkatkan dorongan dalam upaya menunjukkan perilaku yang terarah kepada pencapaian sesuatu tujuan. Motivasi belajar yaitu sebagai upaya, kekuatan-kekuatan, atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan yang dilakukan siswa dalam proses perkembangan yang meliputi maksud, kemauan, kehendak, semangat, gairah atau cita-cita untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Perilaku belajar terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar dalam mencapai tujuan dan hasil belajar. Dalam berbagai teori penelitian, ternyata terdapat kegiatan yang erat antara kepuasan yang dicapai dalam belajar dengan unjuk kerja dan motivasi. Kepuasan yang

¹³ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 101

diperoleh siswa dari proses belajar dapat menunjukkan unjuk kerja yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam kegiatan itu hendanya dapat diciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan kepuasan agar dapat menghasilkan belajar yang efektif. Faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar anatara lain imbalan hasil belajar, rasa aman dalam belajar, kondisi belajar yang memadai, kesempatan untuk memperluas diri, atau hubungan pribadi.

2. Teori-teori Motivasi (نظريّة الحرك)

Simund Frued menjelaskan beberapa teori motivasi. Motivasi merupakan kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasismenya dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kekuatan motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas prilaku yang ditampilkannya, baik dalam kontek belajar maupun dalam bidang kehidupn lainnya. Kajian tentang motivasi sejak lama memilki daya tarik tersendiri bagi berbagai kalangan termasuk guru dan siswa, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian prestasi mengajar atau prestasi belajar.

Ada teori-teori yang perlu diketahui tentang motivasi, yaitu :

a. Teori Insting (نظريّة الغريزة)

Menurut teori ini, tindakan manusia bengkaitan dengan insting atau pembawaan karena di ansumsikan seperti tingkat jenis binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu. Respon terhadap kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari.

b. Teori Fisiologi (نظريّة علم وظا نِفِ الأَعْضَاءِ)

Menurut teori yang juga disebut "*behavior theories*" ini tindakan manusia berakar pada usaha pemenuhan kebutuhandan untuk kepentingan fisik. Biasanya disebut sebagai kebutuhan primer.

c. Teori Piskoanalitik (نظريّة تحلّل النّفس)

Teori ini ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia karena adanya unsur pribadi manusia, yaitu id dan ego.

3. Ciri-ciri Motivasi (مَدْيِيّة الحَرَكِ)

Ada beberapa ciri motivasi yang ada pada diri setiap orang yaitu:

- a. Proses pembelajaran akan berhasil baik jika siswa tekun mengerjakan tugas dengan tekun. Artinya dapat belajar secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Tidak akan berhenti belajar sebelum selesai mempelajarinya.
- b. Ulet mengerjakan sesuatu meskipun menghadapi kesulitan atau hambatan. Ulet juga dalam memecahkan berbagai masalah atau hambatan secara mandiri. Artinya tidak cepat putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya. Dorongan berprestasi dominan muncul dari dalam diri sendiri, bahkan cenderung tidak memerlukan dorongan dari luar ataupun orang lain.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam materi pembelajaran.

- d. Lebih senang belajar mandiri.
- e. Jika mengerjakan tugas-tugas yang rutin, berulang-ulang dan berkaitan dengan sesuatu yang bersifat mekanis, maka siswa akan cepat bosan. Hal ini terjadi karena siswa kurang aktif.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah meyakinkannya dan dipandang cukup rasional. Kemudian tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah/soal. Bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

Ciri-ciri menunjukkan bahwa seseorang memiliki motivasi yang tinggi dan sangat penting bahwa dalam proses pembelajaran. Hal-hal itu harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswa dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

4. Macam-Macam Motivasi (مُخْتَلِفُ الْحَرَكِ)

Macam atau jenis motivasi sangat bervariasi dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Adapun beberapa macam motivasi, yaitu:

1. Berdasarkan pembentukannya, motivasi terdiri atas:
 - a. Motivasi tanpa dipelajari dibawa sejak lahir. Sering pula disebut motivasi bawaan.

- b. Motivasi yang dipelajari, yaitu motif yang timbul karena dipelajari.

2. Motivasi jasmani dan rokhaniah

Motivasi jasmani seperti refleksi, instink, atau nafsu.

Sedangkan motivasi rokhaniah, seperti kemauan.

3. Berdasarkan bentuknya, motivasi terdiri atas:

- a. Motivasi intrinstik, yaitu motivasi atau dorongan yang berasal atau muncul dari diri seseorang. Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi nya tidak memerlukan rangsangan dari luar diri seseorang, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri dan atas dasar kemauan sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Misalnya, siswa belajar karena memang ingin berprestasi yang baik, bukan untuk mendapatkan hadiah atau ingin mendapatkan pujian dari orang lain. Motif-motif ini yang menjadi aktif atau berfungsi nya tidak perlu dirangsang dari luar, karena pada diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan. Kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang berprestasi. Siswa mmenyadari bahwa tanpa belajar tidak mungkin berprestasi atau mendapat pengetahuan,

pendidikan, atau keahlian. Motivasi ini muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonia.

- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi atau dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik timbul akibat pengaruh dari luar individu, seperti karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga seseorang mau melakukan sesuatu. Siswa melakukan aktivitas belajar berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya, siswa rajin belajar karena jika berprestasi maka akan mendapatkan hadiah yang besar. Ia belajar bukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi ingin mendapatkan hadiah atau pujian dari orang lain.

5. Fungsi Motivasi (فَا نِدَّةُ الْحَرَكِ)

Motivasi berkaitan dengan tujuan. Motivasi diperlukan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Ada beberapa fungsi motivasi, diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi merupakan penggerak atau pendorong setiap kegiatan yang akan dilakukan.

- b. Menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak dicapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi dan menentukan perbuatan. Perbuatan yang dikerjakan sesuai dengan upaya mencapai tujuan, sedangkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tercapainya tujuan tersebut disisihkan. Siswa yang sedang menghadapi ujian kelulusan dengan tekun dan ulet akan menghabiskan waktunya dengan melakukan kegiatan belajar dan tidak untuk bermain-main, berleha-leha, atau membaca komik yang tidak berkaitan dengan pelajaran karena dianggap tidak bermanfaat bagi tercapainya tujuan.
- d. Motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan usaha yang tekun belajar, maka seseorang akan dapat meraih prestasi belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

6. Motivasi Belajar (حَرَكَةُ الدَّرْسِ)

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk berperilaku dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk

mencapai sesuatu atau tujuan. Motivasi memegang peranan cukup besar terhadap pencapaian hasil belajar. Tanpa motivasi seseorang tidak dapat belajar.

Psikologis belajar, masalah motivasi ini selalu mendapat perhatian khusus oleh para ahli. Karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan atau motif-motif. .

Demikian pula halnya motif anak didik untuk belajar adalah merupakan kebutuhan. Akan tetapi kadang-kadang motif itu sendiri sering kurang disadarinya. Oleh sebab itu peranan guru, ialah bagaimana membangkitkan motivasi anak didik itu agar mau belajar dengan sungguh-sungguh.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa guru harus benar-benar memahami anak didiknya supaya guru dapat memotivasi anak didiknya dalam hal pembelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Misalnya, siswa melakukan suatu percobaan dalam mata pelajaran bahasa Arab. Pada saat melakukan percobaan itu, siswa akan menemukan sesuatu yang baru bagi dirinya. Penemuan itu dapat mendorong siswa untuk mengetahuinya lebih lanjut. Untuk itu ia mempelajari dan memperagakan berbagai petunjuk untuk melakukan berbagai macam percobaan tersebut. .

7. Prinsip Motivasi dalam Belajar (قَاعِدَةُ الْحَرَكِ فِي الدَّرْسِ)

Adapun beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu :

¹⁴Tayar Yusuf , Syaiful Anwar, *Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 97

- a. Jika materi pelajaran yang dipelajarinya bermakna karena sesuai dengan bakat, minat, dan pengetahuan dirinya maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
- b. Pengetahuan sikap, dan keterampilan yang telah dikuasai siswa dapat dijadikan landasan untuk menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selanjutnya.
- c. Motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru mampu menjadi model bagi siswa untuk dilihat dan ditirunya.
- d. Materi atau kegiatan pembelajaran yang disajikan guru hendaknya selalu baru untuk dilihat dan berbeda dari yang pernah dipelajari sebelumnya, sehingga mendorong siswa untuk mengikutinya.
- e. Pelajaran yang dikerjakan siswa tepat dan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Memberikan waktunya yang cukup kepada siswa untuk melakukan tugas .
- g. Suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.
- h. Guru memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar sesuai dengan strategi, metode, dan teknik belajarnya sendiri.
- i. Dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa seperti berpikir logis, sistematis, induktif, dan deduktif.
- j. Siswa lebih menguasai hasil belajar jika melibatkan banyak indera.
- k. Antara guru dengan siswa terjadi komunikasi yang akrab dan menyenangkan, sehingga siswa mampu dan berani mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan tingkat berpikirnya.¹⁵

8. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar (كَيْفِيَّةُ تَحْسِينِ الدَّافِعِ لِلتَّعْلِيمِ)

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar antara lain :

- a. Memanggil kembali berbagai memori atau feeling

Membangkitkan motivasi dengan cara memanggil kembali berbagai memori, feeling atau bayangan, dari hal-hal berhasil yang pernah kita lakukan dimasa-masa sebelumnya. Panggil

¹⁵ Depdiknas, 2004:3

semua memori atau pikirkan terbaik untuk memancing perasaan terbaik. Hal ini bisa dilakukan karena setiap manusia pada dasarnya sudah punya sumber daya yang dibutuhkan untuk efektif dan bisa memperolehnya kembali. Motivasi akan tenggelam jika kita mendatangkan berbagai memori atau bayangan dari masa lalu tentang kegagalan, termasuk membahayakan kegagalan orang lain.

b. Melakukannya dari sekarang dan terus menerus

Motivasi mengikuti tindakan. Terkadang orang menunggu motivasi untuk melakukan sesuatu. Padahal motivasi justru bisa timbul setelah kita memikirkan dan melakukan sesuatu, maka untuk mempertahankan motivasi itu dengan cara terus menerus melakukannya.

c. Memberi angka

Angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar siswa. Siswa dengan penuh semangat akan berusaha untuk mencapai angka/nilai yang baik, baik nilai ulangan atau nilai raport. Angka atau nilai yang baik merupakan motivasi belajar yang sangat kuat bagi siswa.

d. Memberi hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat. Siswa akan tertarik padang bidang tertentu jika diberikan hadiah. Hadiah akan memacu semangat untuk bisa belajar lebih giat lagi.

e. Mengadakan kompetisi

Kompetisi atau persaingan yang positif dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Siswa akan lebih bersemangat dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang terbaik jika mendapatkan saingan dari siswa lainnya.

f. Melakukan kerja keras

Guru hendaknya dapat menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya bekerja keras dalam belajar dan menerimanya sebagai tantangan. Bekerja keras merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

g. Mengetahui hasil

Motivasi belajar siswa bisa muncul jika mengetahui hasil belajarnya. Mengetahui hasil belajar itu akan menumbuhkan motivasi untuk belajar lebih baik lagi. Jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan termotivasi mempertahankannya bahkan meningkatkannya. Jika hasil belajar kurang baik, maka akan termotivasi untuk memperbaikinya.

h. Memberi pujian

Pujian diberikan kepada siswa yang berprestasi atas mempertahankannya atau mendapatkan hasil belajar dengan baik. Pujian memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan bersifat membangun.

i. Memberi hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif. Hukuman diberikan kepada siswa yang melakukan kesalahan saat proses pembelajaran.

D. Bahasa Arab (اللغة العربية)

Bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kita suci dan tuntunan agama umat islam sedunia, maka tentu saja iya merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

"Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayordi dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia"¹⁶.

Bahasa Arab ini dituturkan dan menjadi bahasa pertama dineegara-negara semacam Mauritania, Maroko, Aljazair, Libya, Mesir, dan Sudan. Di semenanjung Arabia bahasa ini merupakan bahasa resmi di Oman., Yaman, Bahrain, Kuwait, Saudi, Qatar, Emirat Arab, dan jauh keutara, Jordan, Irak, Syria, Libanon, dan Palestina. bahasa Arab merupakan bahasa orang-orang India Utara, sebagian orang Turki, Iran, Portugal, dan Spayol.

Bahasa-bahasa Semit yang beraneka ragam tersebut menunjukkan persamaan-persamaan sintaksis, bunyi, perbendaraan kata, serta aturan tata bahasa. Sebut saja bahasa Arab dan bahasa Yahudi misalnya. Keduanya dari rumpun bahasa Semit. Kata " damai " di dalam

¹⁶ (Ghazzawi : 1992).

bahasa Arab adalah *salam* dan di dalam bahasa Yahudi shamon. Kata "lidah, bahasa" di dalam bahasa Arab adalah lisan, di dalam bahasa Yahudi lashon. Kata "tahun" di dalamnya bahasa Arab adalah sanah dan di dalam bahasa Yahudi shanan. Semua bahasa Semit menunjukkan persamaan umum semacam itu dari fakta linguistik yang sedemikian itu dapat diambil kesimpulan bahwa dahulu pernah ada semacam satu bahasa "*Proto-semit*" dari mana bahasa-bahasa Semit kemudian berkembang.

Bahasa Arab dan Islam

Sejak bahasa Arab yang terutang di dalam Alquran didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat mapun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*The supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Hal ini, tentu saja, berdampak pada munculnya superioritas sastra dan filsafat bahkan pada sains seperti ilmu matematika, kedokteran, ilmu bumi, dan tata bahasa Arab sendiri pada masa-masa kejayaan islam setelahnya.

Ali al-Najjar dalam syahim mengungkapkan bahwa "bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Statementnya sebagai berikut :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ فَإِنَّهَا تُزِيدُ فِي الْعَقْلِ

berkata : Aku mendengar Syu'ban berkata : " Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar."¹⁷

¹⁷ Abdul Hamid bin Yahya dalam al-Hasyimiy (1354 H : 4)

Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim berkata bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus merupakan bahasa agama islam :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ لُغَةُ الْعَرَبِ وَبِهَا وَالْإِسْلَامِ

Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik dengan berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termaksud bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam alquran.

Maka karena Alquran diturunkan dalam bahasa Arab yang Mubin, maka kaedah-kaedah yang diperlukan dalam memahami Alquran bersendi atas kaedah-kaedah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, merasakan uslub-uslubnya dan mengetahui rahasia-rahasiannya.¹⁸

Keunggulan bahasa Arab adalah kekayaannya, pengertian-pengertian niskala (abstrak) serta ketepatan makna (*semantic precision*) dan kemungkinan pemebentukan kata turunan (*derivation*).

Bukanlah suatu kebetulan bahwa Alquran diturunkan dalam bahas Arab justru karena kekayaan dan kesaksamaanya. Amatlah sulit kalau suatu wahyu untuk nabi penghabisan diturunkan di dalam lingkungan masyarakat yang bahasanya tidaakk memadai untuk merekam wahyu yang mencakup pembendaharaann kata filsafat, imn, hukum, kemasyarakatan, sejarah, politik, dan lain sebagainya. Kata-kata wahyu seyogyanya saksama tepat, tidak oleh ditukar, baik dalam kekhasannya maupun dalam keumumanya. Dan bahasa Arab istimewa mengenai tepat, saksama, dan terbtasnya (pastinya) pegertian kata-kata tertentu, hingga tidak daapat diartikan atau ditafsirkan lain, tetapi sebaliknya sebagian kata lagi mempunyai rangkaian arti kata yang luas, gematung kepada konteknya, kadang–kadang di dalam

¹⁸ lbd, h, 8

suatu kontes terdapat dua arti, yakni harfiah dan tamsiliah(allegorical). Para penerjemah alquran mengalami kesulitan- kesulitan demikian.¹⁹

Pengetahuan bahasa Arab memegang peranan yang sangat penting untuk lebih memahami jaran-ajaran agama guna ditransfer ke benak masyarakat awam, ke benak murid-murid yang cukup kritis.

Perguruan tinggi agama yang tidak mementingkan bahasa Arab itu tidak rasional, ungkap mantan Dekan Fakultas Adab IAIN Alauddin Ujungpandang, H. Mustofa M. Nuri, pada pertemuan Raker tanggal 10 September 1994. Orang yang mengasai bahasa Arab sangat mudah untuk mengajar semua cabang ilmu agama. Sebaliknya, alumni perguruan tinggi agama yang bahasa Arabnya sangat minim, akan tidak efektif pelaksanaan tugas sebagai guru , sebab

فَاَقْدُ الشَّيْءِ لَا يُعْطِي

Terjemahnya:

" those who have nothing can give nothing "

"mereka yang tidak punya apa-apa tidak bisa memberikan apa-apa."²⁰

Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa Asing, dan bisa juga menjadi bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa Asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan disekolah-sekolah islam umumnya mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasinganya

¹⁹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Makassar, pustaka pelajar, 2002 :), h. 7

²⁰ Ungkapan dari H. Mustofa M. Nuri, dekan fakultas Adab IAIN Alaudin UjungPandang

disekolah-sekolah adalah bahwa bahasa arab tidak digunakan bahasa pengantar pelajaran tetapi sebagai materi pelajaran.

Lingkungan atau lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesanter modern Gontor Ponorogo, Al-imarat Bandung, Darunnajah Jakarta, LIPIA Jakarta, dan lain-lain, bahasa Arab bisa digunakan sebagai bahasa alat komunikasi sehari-hari, bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran dan bukan sebagai materi pelajaran. Maka dalam posisis ini bahasa arab bukan lagi sebagai bahasa asing namun sebagai bahasa kedua.

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah *bahasa asing*. Hal ini terbukti misalnya, dalam peraturan menteri agama RI NOMOR 2 TAHUN 2008 TENTANG STANDAR KOMPETENSI DAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan pelajaran bahasa arab adalah :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni : *menyimak (istima')*, *berbicara (kalam)*, *membaca (qiraah)*, dan *menulis (kitabah)*.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingna bahasa arab sebagi salah satu *bahasa asing* untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitanya antra bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaan budaya²¹

²¹ Dalam peraturan RI NOMOR 2 TAHUN 2008 TENTANG STANDAR KOMPETENSI DAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA ARAB

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa secara formal bahasa Arab merupakan bahasa asing. Karena sebagai bahasa asing, sistem pembelajarannya adalah pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode. Dengan demikian jika ada kalangan tertentu Indonesia yang mengagap bahasa Arab bukan bahasa asing, maka itu tidak resmi karena diluar patokan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

1) Dinamika dan Kekuatan

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kesatuan utuh dan kuat. Tanpa bermaksud melebihkan orang Arab, bagi mereka tuturan, pikiran, dan perbuatan adalah saling melengkapi dalam kehidupan. Tuturan orang Arab adalah pikirannya dan pikirannya merupakan awal dari tindakannya. Tiga hal itu menjadi sebuah kekuatan bahasa yang bisa jadi hanya dimiliki oleh bahasa ini.

Akar suatu kata akan melahirkan banyak kata yang lain. Ini menunjukkan bahwa bahasa Arab dinamis, namun dibalik itu tersimpan kekuatan yang menampakkan bahwa bahasa Arab berdiri kokoh, tidak mudah tergoyakan. Dinamika dan kekuatan bahasa Arab ditopang oleh standar yang keabsahannya dapat dipertanggung jawabkan sampai saat ini. Standar itu tiada lain Al-qur'an. Sunggu sangat menakjubkan, bahasa Alquran tak pernah lapuk ditelan waktu, taklejang dimakan zaman, dan tidak pernah sekarat walau berbeda tempat. Sampai saat ini bahasa Al-

Qur'an tetap menjadi sumber inspirasi yang tak pernah habis didalami dari berbagai segi dan oleh berbagai kalangan.

Contoh yang sederhana, dinamika dan kekuatan bahasa Arab, misalnya, tercermin dari perubahan 3 huruf, yaitu ك /kaf , ل /lam, dan م / mim. Ketiga huruf ini dapat berubah menjadi كَلَّمَ (berbicara), كَمَلَّ (sempurna). Setiap kata ini memiliki variasi makna sesuai dengan konteksnya.²²

²²Acep Setiawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN (مَنْهَجِيَّةُ الْبَحْثِ)

A. Jenis Penelitian (مَدْخَلُ الْبَحْثِ وَنَوْعُ الْبَحْثِ)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan Pendekatan tindakan. Dimana pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial objektif dan dapat diukur. Sedangkan penelitian tindakan adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian (مَيِّدَانُ الْبَحْثِ)

1) Lokasi dan Tempat Penelitian (مَيِّدَانُ الْبَحْثِ)

Tempat penelitian dilakukan oleh peneliti di SMP Unismuh Makassar. Lembaga pendidikan dibawa naungan Muhammadiyah.

2) Waktu Penelitian (وَقْتُ الْبَحْثِ)

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai dengan pengambilan data yaitu kurang lebih selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel (جَمْعِيَّةُ الْبَحْثِ وَعَيِّنَةُ الْبَحْثِ)

Salah satu metode yang dipandang penting dalam penelitian ini adalah populasi dan sampel, yang bertujuan memberi batasan obyek

penelitian. Populasi dan sampel merupakan dua hal yang saling berhubungan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, baik populasi maupun sampel digunakan dalam beberapa pengertian populasi dan sampel

1. Populasi (جَمْعِيَّةُ الْبَحْثِ)

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dikatakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²³

Populasi yang penulis ambil dalam menyatakan bahwa populasi adalah siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.

2. Sampel (وَعَيِّنَةُ الْبَحْثِ)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sample (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling error*) yang mungkin di toleransi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A putri yang terdiri dari 35 siswi.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (cet IX: Bandung, Alfabeta,1997),h. 57.

D. Instrumen Penelitian (أَدَاةُ الْبَحْثِ)

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kamera dan angket atau kuesioner yang digunakan pada saat penelitian sedang berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data (أَسَالِبُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket (اسْتِظْلَاعٌ)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan menyampaikan daftar seperangkat pertanyaan baik langsung maupun melalui pos kepada responden penelitian.

Berkaitan dengan kuesioner, kuesioner ada dua macam yaitu kuesioner berstruktur dan kuesioner tidak berstruktur. Kuesioner berstruktur atau tertutup berisi pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner tidak berstruktur pertanyaan tidak disertai dengan jawaban.²⁴

²⁴ Hamdani (2008:76)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik suatu pengertian bahwa kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, keterangan, tanggapan, atau hal lain yang diketahui secara tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup.

Tindakan kelas adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

Untuk mengukur hasil penyelesaian pembelajaran. Maka peneliti menggunakan angket tertutup yang menggunakan metode skala likert.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Ket : SS = sangat setuju
 S = setuju
 KS = kurang setuju
 TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju

2. Metode interview/wawancara (مَقَابَلَة)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana

dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) memulai komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi (توثيق)

Data dalam penelitian kuantitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi atau wawancara. Bentuk-bentuk dokumen tersebut data, bentuk lainya foto atau bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku pada saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dalam situasi psikologis lainya.

F. Fokus Penelitian (تركيز البحوث)

Fokus penelitian ini adalah tentang data penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

G. Teknik Analisis Data (أساليب تحليل البيانات)

Dalam pengelolaan data, dipergunakan metode pengelolaan data yang bersifat kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode pengolahan data yang menggunakan teknik perhitungan statistik.

Adapun perhitungan statistik yang penulis gunakan adalah mencari persentase untuk mencari persentase dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi/banyaknya responden

Dengan demikian, metode analisis data yang dipergunakan yaitu dari hasil angket, wawancara dan observasi untuk memperoleh suatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN (عَرَضُ بَيِّنَاتِ الْبَحْثِ وَتَحْلِيلُهَا وَمُنَاقَشَتُهَا)

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حَالَةُ الْكَائِنِ مِنْ مَوْقِعِ الدَّرَاسَةِ)

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina Sekolah (تَارِيخُ مَوْجِرِ مَدْرَسَةِ)

الْعُؤَسِّسِينَ وَبِنَاءَ الْمَدْرَسَةِ

Awalnya ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. tetapi niat baiknya memiliki kendala karena tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar. yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama almarhum. prof Dr.Ambo Enre Abdullah, agar dapat membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). selanjutnya mereka mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd Dan panitia Dr. Pantja Nur Wahidin, M.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S2 dan S3 nya di Surabaya, kedua beliau itu yang menggagas SMP Unismuh Makassar. dan akhirnya pada tahun ajaran 2003- 2004 SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan dikepala sekolah Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. dan ketika lama kelamaan SMP itu berjalan, maka disusun pula struktur wakil kepala

sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Malle, M.Pd (bidang kurikulum) Dr. Pantja Nur Waahidin, M.Pd (bidang administrasi) Muh Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan diganti oleh parenta, S,Pd, M.Hum. Dan pada tahun itu SMP Unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua mejelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. Zamrani. kemudian pada tahun 2011 Bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Drs.Maryanto Jamhuri. kemudian pada tahun 2016 sampai sekarang bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Darwis S.Pd.I.

1. **Visi Dan Misi Sekolah** (رؤية المدرسة ورسالتها)

a. Visi SMP UNISMUH Makassar

“Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan sigap berkarya nyata”

b. Misi SMP UNISMUH Makassar

- 1) menetapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- 2) memberikan bekal kemampuan memecahan masalah, kemampuan berfikir logis,kritis, dan kreatif.
- 3) menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada makhluk hidup lain, dan lingkungan.
- 4) memberikan bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jengjang yang lebih tinggi.

2. Fasilitas Sekolah (مرفق المدرسة)

Nama dan Lokasi sekolah

Nama sekolah : SMP unismuh Makassar

Letak sekolah : Kota makassar

Alamat sekolah : Jl.tala'salapang no.40 D

Kondisi Gedung/ Bangunan Sekolah

Tabel: 1.1 Sarana prasarana SMP Unismuh Makassar

No	Jenis Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Kondisi		Jumlah
			Baik	Buruk	
1	Ruangan kepala sekolah	5 x 4 m ²	1	-	1
2	Ruangan untuk guru-guru	9 x 4 m ²	1	-	1
3	Ruang kelas untuk belajar	9 x 4 m ²	11	-	11
4	Ruang tata usaha	5 x 4 m ²	1	-	1
5	Perpustakaan	9 x 4 m ²	1	-	1
6	WC/kamar kecil	2 x 1 m ²	10	-	10
7	Gudang	4 x 2 m ²	1	-	1
8	Ruang BK	4 x 2 m ²	1	-	1
9	Aulah / ruang pertemuan	18 x 6 m ²	1	-	1
10	Laboratotium IPA	9 x 6 m ²	1	-	1
11	Laboratotium computer	13 x 7 m ²	1	-	1
12	Kantin sekolah	2 x 2 m ²	1	-	1
13	Mushollah	15 x 8 m ²	1	-	1
14	Halaman sekolah	120 x 25 m ²	1	-	1

3. Keadaan Siswa (حالة الطالب)

Adapun keadaan siswa SMP unismuh yang diarsipkan sebagai berikut:

a. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru, SMP Unismuh Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa dari pada sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakanlah tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan criteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP UNISMUH Makassar periode 2017/k13 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa criteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

1. Aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan di kelas.

keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karena keaktifan peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

2. Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah tatap muka. Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas. maka jumlah kehadiran yang dapat dinyatakan naik kelas adalah 85%.

3. Nilai sikap minimal B

Beberapa penilaian sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik agar mampu memenuhi kriteria untuk naik kelas, yaitu:

- 1) Santun
- 2) Peduli
- 3) Jujur
- 4) Disiplin
- 5) Percaya diri
- 6) Bertanggung jawab
- 7) Kerja sama
- 8) Cinta damai
- 9) Berkomunikasi baik

10) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Waktu Pembelajaran

kegiatan belajar (waktu belajar) siswa SMP UNISMUH Makassar dilaksanakan di pagi hari sampai sore hari dan tiap tingkatan kelas dibagi menjadi beberapa kelas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari hari sabtu sampai hari kamis, dan dimulai dari apel pagi pukul 06.40 sampai 15.30 WITA. Dengan adanya komunikasi seperti di atas waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif.

4. Jumlah Siswa (عددُ الطُّلَابِ)

Jumlah peserta didik SMP Unismuh Makassar

Tabel: 1.2 Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah
1	VII.A.1 (PEREMPUAN)	26
2	VII.A.2 (PEREMPUAN)	24
3	VII.B.1 (LAKI-LAKI)	22
4	VII.B.2 (LAKI-LAKI)	22
5	VII.B.3 (LAKI-LAKI)	22
6	VIII.A (PEREMPUAN)	35
7	VIII.B.1 (LAKI-LAKI)	17
8	VIII.B.2 (LAKI-LAKI)	18
9	X.A (PEREMPUAN)	25
10	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
11	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
Jumlah		243

5. Struktur Organisasi sekolah (الْحَيْكَلُ التَّنْظِيمِي الْمَدْرَسَةِ)

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut :

a. Guru

Tabel: 1.3 tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs. Kandacong Malle, M.Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	Jl. Kumala No. 22/A
3	Darwi, S.Pd.I	Wakasek Bidang Kesiswaan	Jl. Kawisi Lrg 9 Urip Sumoharjo
4	Supriadi, S.Pd.	Guru Matematika	Macinna
5	Muhammad Akbar Madetta, S.Pd.	Guru Matematika	Jl. Dirgantara No.14 Pallangga
6	Dra. Rosdiana, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
7	Andi Junaede, M.Pd.	Guru IPA Fisika	Bukit Tamanurang
8	Drs. Rajamudding, M.Pd.	Guru IPA Biologi	
9	Hartini Nanda, S.Ag.	Guru Al-Qur'an Hadist	Jl. Syekh Yusuf
10	Dra. Fatmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Arab	Bone, Kab. Gowa
11	Dra. Nurbaya	Guru IPS Terpadu	Jl. Vetran Selatang, Lr. H No.8
12	Syarifudin, M.Kom.	Guru TIK	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
14	Hikmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	BTN Andi Tonro Permai
15	Hilmi Hambali, M.Kes	Guru IPA Biologi	Permata Sudiang

			Raya
16	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Griya Barombong Blok C/5
17	Suhaeni, S.Pd.	Guru Sbk	Moncobalong
18	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Guru Ipa Fisika	Jl.Makkio Baji 3 No.39 R
19	Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Guru SKI	Talamangapae
20	Masnaen, S.Pd	Guru SKI	Talamagampe
21	Sujatmika, S.Pd.	Guru Penjas	Bonto Daro 07/113
22	Ikrar Nurshabakti Muctar, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Bumi Laikaanginda Blok D20
23	Masniar, S.Pd.	Guru Penjas	Jl. Cilallang Raya VII/66
24	Dra. Hj. Najmah Patau	Guru Bahasa Indonesia	Jl.Tamalate 1 Slp
26	Munir S.Ag., S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah	BTN Mutiara Permai Blok D
27	A. Yunuariardi, S.Pd	Guru Olah Raga	BTN Aura Permai
28	Nurfadilla, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika	Mannuruki 9
29	Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	
30	Abdullah , S.Pd	Guru Pkn	

b. Staf/Tata Usaha

Tabel: 1.4 tenaga pendidikan

No	Nama	Jabatan	Alamat Rumah
1	St. Chadijah. S.Ag	Kepalah Tata Usaha	Btn Paccinongan
2	St. Chaerani Djaya S.Sos	Kepala Perpustakaan	Jl. Sultan Alauddin 2
3	St. Aminah, S.Pd.	Staf Perpustakaan	Jl. Swadayang L.2 No.10/A
4	Muh, Ilham Iskandar, S.Pd.	Bk	Jl.Maccini Raya No.2

Tabel: 1.5 Tenaga keamanan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Saharuddin	Security	Patallasang
2	Arman	Security	Gowa

B. Keterampilan Berbahasa Arab Siswa kelas VIII SMP Unismuh**Makassar**

SMP Unismuh Makassar adalah sebuah lembaga pendidikan yang notabnya sekolah islam. Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik selalu ditumbuh kebangkan dengan ritual keagamaan, seperti sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diwajibkan untuk bertadarus, membaca do.a sebelum belajar dan memberi salam kepada guru, kemudian sholat dhuha dan sholat zduhur berjamaah dimesjid sekolah. Ini diwajibkan kepada setiap siswa dan harus dilakukan setiap

hari. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membekali siswa agar terbiasa membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah wajib dalam kesehariannya di rumah dan dimasyarakat. Dalam kesehariannya di SMP Unismuh Makassar menerapkan kebersihan dan kedisiplinan. Hal ini tercermin dari lingkungan sekolah yang bersih dan tertata rapi, seperti halnya jika musim hujan alas sepatu dilepas dan diletakan didepan kelas masing-masing. Hal ini bertujuan agar terciptanya kenyamanan bagi warga sekolah, sehingga proses belajar mengajar berjalan secara tertib dengan kondusif. Selain itu disetiap sudut kelas dipasang lukisan-lukisan.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Unismuh Makassar adalah kurikulum 2013. Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan 1 kali dalam seminggu dengan durasi waktu 2 x 45 menit. Mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sangat memerlukan pemahaman dan penghafalan yang cukup tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahamkan siswa akan materi yang diberikan dengan durasi waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat akhir-akhir ini membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi SMP Unismuh Makassar. Dalam pemilihan suatu media pembelajaran merupakan acuan utama, apa kompetensi yang akan

dicapai, apakah tujuan itu masuk ranah kognitif, afektif, psikomotor atau kombinasinya. Jenis rangsangan indra apa yang akan ditekankan apakah penglihatan, pendengaran, atau kombinasi keduanya. Jawaban atas pertanyaan itu akan mengarahkan kita pada media tertentu, Apakah media visual gerak, visual diam, audio dan visual. Ketepatan dalam penggunaan media power point dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran power point akan melatih daya ingat peserta didik karena terdapat gambar dan warna pada slide. Power point berbasis video memberikan posisi yang strategis dimana power point merupakan objek sehingga kecanggihan power point dan fitur-fitur didalamnya akan menarik perhatian peserta didik atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian peserta didik yang membuat peserta didik tertarik dan antusias pada saat proses pembelajaran. Jika peserta didik memiliki daya tarik dalam proses pembelajaran maka peserta didik akan mampu memahami maksud dari materi yang disampaikan oleh guru.

C. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Untuk menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab adanya

hasil keusioner atau angket yang diberikan pada pesertaa didik. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	22	62,8%
2	Setuju	13	37,1%
3	Kurang Setuju	0	-
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.1

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 22 responden dengan nilai persentase 62,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih suka belajar bahasa Arab dengan gambar-gambar dari pada teks biasa. Selanjutnya 13 responden dengan nilai persentase 37,2% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih suka belajr bahsa Arab dengan gambar-gambar dari pada teks biasa. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut penuturan guru mata pelajaran bahasa arab memang pada saat sebelum diadakan penelitian. Guru mata pelajaran bahasa Arab belum menggunakan media pembelajaran power point dalam pembelajaran.¹

Menurut Wakasek kurikulum setiap guru disarankan menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh pihak sekolah dengan menyesuaikan materi ajar dan tingkat perkembangan peserta didik.²

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	16	45,7%
2	Setuju	19	54,2%
3	Kurag Setuju	0	-
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.2

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 16 responden dengan nilai persentase 45,7% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda suka dengan media power point. Selanjutnya 19 responden dengan nilai persentase 54,2% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda suka dengan media power point. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai

¹ Wawancara dengan Dra. Fatmawati M.Pd., guru bahasa Arab SMP Unismuh Makassar,

² Drs. Kandacong Malle, M.Pd

persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab pemilihan media pembelajaran power point sangat membantu dalam pembelajaran karena mata pelajaran bahasa Arab membutuhkan ketangkasan pemahaman dan daya hafal yang tinggi. Jadi dengan adanya media pembelajaran power point sangat memudahkan guru dalam mempersiapkan materi ajar. Guru tidak repot mencatat materi pelajaran saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Karen hal ini menyita banyak waktu sedangkan durasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab hanya 2x 45 menit dalam setiap minggunya. Selain itu materi pembelajaran bisa disimpan dalam bentuk file dan bisa ditampilkan kembali dikelas lain dengan materi yang sama.³

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	22,8%
2	Setuju	17	48,5%
3	Kurag Setuju	10	28,5%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.3

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 8 responden dengan nilai persentase 22,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Lebih banyak guru yang menggunakan media power point dalam belajar. Selanjutnya 17 responden dengan nilai persentase 48,5% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Lebih banyak guru yang

³ Dra Fatmawati M, Pd

menggunakan media power point dalam belajar. Selanjutnya 10 responden dengan nilai persentase 28,5% yang memiliki jawaban alternatif " Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut Wakasek kurikulum peilihan media power point dalam pembelajaran berfungsi untk meningkatkan daya tarik kreatif guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik berbasis IT. Media ini tepat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya membantu dalam penerangkan materi ajar.⁴

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	15	42,8%
2	Setuju	19	54,2%
3	Kurag Setuju	1	2,8%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.4

Berdasarkan hasil analisis diatas yag merupakan hasil dari angket 15 responden dengan nilai persentase 42,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi bahasa Arab dengan menggunakan power point.

⁴ Drs. Kandacong Malle, M.Pd

Selanjutnya 19 responden dengan nilai persentase 54,2% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi bahasa Arab dengan menggunakan power point. Selanjutnya 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut hasil observasi saat meneliti guru bahasa Arab mampu mengoperasikan seperangkat komputer dengan baik saat menerangkan mata pelajaran kepada peserta didik.⁵

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	12	34,2%
2	Setuju	18	51,4%
3	Kurag Setuju	5	14,2%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.5

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 12 responden dengan nilai persentase 34,2% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Gambar bergerak

⁵ Ika mayasari

dalam power point dapat membantu anda dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Selanjutnya 18 responden dengan nilai persentase 51,4% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Gambar bergerak dalam power point dapat membantu anda dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Selanjutnya 5 responden dengan nilai persentase 14,2% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memillii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut guru bahasa Arab pada saat pembelajaran selalu menyediakan alat dan bahan materi pembelajaran, misalnya pada buku paket atau modul bahasa Arab dan sumber belajar lainnya seperti foto, gambar dan film bisa ditayangkan lewat LCD melalui power point.⁶

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	22,8%
2	Setuju	20	57,1%
3	Kurag Setuju	7	20%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.6

⁶ Dra Fatmawati. M.Pd

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 8 responden dengan nilai persentase 22,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah mengingat bentuk tulisan dalam bentuk gambar berwarna. Selanjutnya 20 responden dengan nilai persentase 57,1% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah memahami materi bahasa Arab dengan menggunakan power point. Selanjutnya 7 responden dengan nilai persentase 20% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut observasi peneliti kebanyakan peserta didik lebih mudah mengingat bentuk tulisan dalam bentuk gambar berwarna dari pada mengingat tulisan biasa yang disajikan melalui papan tulis.⁷

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	11	31,4%
2	Setuju	20	57,1%
3	Kurag Setuju	4	11,4%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.7

⁷ Ika mayasari

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 11 responden dengan nilai persentase 31,4% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah menyalin tulisan bahasa Arab yang disajikan melalui power point. Selanjutnya 20 responden dengan nilai persentase 57,1% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda lebih mudah menyalin tulisan bahasa Arab yang disajikan melalui power point. Selanjutnya 4 responden dengan nilai persentase 11,4% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab kebanyakan siswa yang beliau amati, lebih mudah menyalin tulisan yang disajikan melalui power point dari pada menyalin tulisan yang ada dipapan tulis.⁸

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	14	40%
2	Setuju	16	45,7%
3	Kurag Setuju	5	14,2%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.8

⁸ Dra Fatmawati M.Pd

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 14 responden dengan nilai persentase 40% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Penerapan pembelajara dengan menggunakan power point menjadikan anda lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selanjutnya 16 responden dengan nilai persentase 45,7% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Penerapan pembelajara dengan menggunakan power point menjadikan anda lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selanjutnya 5 responden dengan nilai persentase 14,2% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut penuturan guru pembelajaran bahasa Arab penerapan pembelajaran dengan media power point menjadikan siswa lebih akktif dan menarik minat mereka untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.⁹

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	20	57,1%

⁹ Dra Fatmawati M.Pd

2	Setuju	15	42,8%
3	Kurang Setuju	0	-
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.9

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 20 responden dengan nilai persentase 57,1% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang mengikuti kegiatan belajar bahasa Arab menggunakan tampilan power point sebagai media pembelajaran. Selanjutnya 15 responden dengan nilai persentase 42,8% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda merasa senang mengikuti kegiatan belajar bahasa Arab menggunakan tampilan power point sebagai media pembelajaran. Selanjutnya 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut hasil observasi peneliti kebanyakan siswa lebih senang mengikuti kegiatan belajar bahasa Arab menggunakan power point sebagai media pembelajaran.¹⁰

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	22,8%
2	Setuju	25	71,4%
3	Kurang Setuju	2	5,7%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.A.10

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 8 responden dengan nilai persentase 22,8% memiliki jawaban alternatif "Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Melalui penggunaan media power point menjadikan saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 25 responden dengan nilai persentase 71,4% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Melalui penggunaan media power point menjadikan saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 2 responden dengan nilai persentase 5,7% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih

¹⁰ Ika mayasari

jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Wakasek kurikulum menuturkan bahwa melalui penggunaan media power point menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.¹¹

**Hasil presentase Penggunan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	5	14,2%
2	Setuju	24	68,5%
3	Kurang Setuju	5	14,2%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.1

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 5 responden dengan nilai persentase 14,2% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Menurut anda pelajaran bahasa Arab sangat menarik. Selanjutnya 24 responden dengan nilai persentase 68,5% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Menurut anda pelajaran bahasa Arab sangat menarik. Selanjutnya 5 responden dengan nilai persentase 14,2% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1

¹¹ Drs. Kandacong Malle, M.Pd

responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Menurut guru mapel bahasa Arab menuturkan bahwa kebanyakan peserta didik sangat tertarik dengan bahasa Arab.¹²

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	8,5%
2	Setuju	20	57,1%
3	Kurag Setuju	11	31,4%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.2

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai persentase 8,5% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda selalu suka belajar bahasa Arab. Selanjutnya 20 responden dengan nilai persentase 57,1% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Menurut. Anda selalu suka belajar bahasa Arab. Selanjutnya 11 responden dengan nilai persentase 31,4% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1 responden dengan

¹² Dra Fatmawati M.Pd

nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Menurut hasil observasi peneliti banyak peserta didik yang lebih menyukai bahasa Arab.¹³

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	2,8%
2	Setuju	14	40%
3	Kurag Setuju	19	54,2%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.3

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 1 responden dengan nilai persentase 2,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda selalu mengulangi pelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 14 responden dengan nilai persentase 40% yang memiliki jawaban alter natif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda selalu mengulangi pelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 19 responden dengan nilai persentase 54,2% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilii jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1

¹³ Ika mayasari

responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab menuturkan bahwa sebagian peserta didik mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.¹⁴

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	2,8%
2	Setuju	11	31,4%
3	Kurag Setuju	18	51,4%
4	Tidak Setuju	4	11,4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.4

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 1 responden dengan nilai persentase 2,8% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda mampu bercakap menggunakan bahasa Arab. Selanjutnya 11 responden dengan nilai persentase 31,4% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda mampu bercakap menggunakan bahasa Arab. Selanjutnya 18 responden dengan nilai persentase 51,4% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 4 responden dengan nilai persentase 11,4% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1

¹⁴ Dra Fatmawati.M.Pd

responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Menurut hasil observasi dari peneliti kebanyakan siswa mampu bercakap menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.¹⁵

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	0	-
2	Setuju	6	17,1%
3	Kurag Setuju	24	68,5%
4	Tidak Setuju	5	14,2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.5

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 0 responden dengan nilai persentase 0% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Waktu senggang diluar sekolah anda manfaatkan untuk belajar bahasa Arab. Selanjutnya 6 responden dengan nilai persentase 17,1% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Waktu senggang diluar sekolah anda manfaatkan untuk belajar bahasa Arab. Selanjutnya 24 responden dengan nilai persentase 68,5% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 5 responden dengan nilai persentase 14,2% yang memiliki

¹⁵ Dra Fatmawati M.P.d

jawaban alternatif " Tidak Setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab menuturkan bahwa didalam SMP Unismuh Makassar terdapat Asramah sekolah dimana didalam asramah ada jadwal khusus bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab dan Tahfis. Jadi bagi siswa yang ingin belajar bahasa Arab dan Tahfis bisa mengikuti kegiatan tersebut.¹⁶

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	2	5,7%
2	Setuju	26	74,2%
3	Kurag Setuju	6	17,1%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8%
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.6

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 2 responden dengan nilai persentase 5,7% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 26 responden dengan nilai persentase 74,1% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya 6 responden dengan nilai persentase 17,1% yang memiliki jawaban

¹⁶ Dra Fatmawati M.Pd

alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti sebagian banyak siswa menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran bahasa Arab.¹⁷

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	6	17,1%
2	Setuju	18	51,4%
3	Kurang Setuju	10	2,5%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8%
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.7

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 6 responden dengan nilai persentase 17,1% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kurang/tidak dipahami. Selanjutnya 18 responden dengan nilai persentase 51,4% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda

¹⁷ Ika mayasari

bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran bahasa Arab kurang/tidak dipahami. Selanjutnya 10 responden dengan nilai persentase 28,5% yang memiliki jawaban alternatif "Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif "Tidak Setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif "Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab

Menurut penuturan guru bahasa Arab, guru memberikan pertanyaan lisan maupun tulisan sebagai apersepsi hal ini bertujuan agar peserta didik mengingat kembali materi yang diajarkan sebagai jembatan untuk menerima materi selanjutnya. Guru juga memmberikan pertanyaan lisan pada saat menjelaskan materi pelajaran hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kephahaman siswa peserta didik akan materi dan mengetahui berhasil dan tidaknya guru dalam menyampaikan pelajaran.¹⁸

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	12	34,2%
2	Setuju	20	57,1%
3	Kurag Setuju	2	5,7%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8%
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.8

Berdasarkan hasil analisis diatas yag merupakan hasil dari angket 12 responden dengan nilai persentase 34,2% memiliki jawaban

¹⁸ Dra Fatmawati. M.Pd

alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Setiap materi yang diajarkan dalam bahasa Arab bermanfaat bagi anda. Selanjutnya 20 responden dengan nilai persentase 57,1% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Setiap materi yang diajarkan dalam bahasa Arab bermanfaat bagi anda. Selanjutnya 2 responden dengan nilai persentase 5,7% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab Menurut penuturan Wakasek kurikulum pelajaran bahasa Arab sangat bermanfaat bagi peserta didik dimana peserta didik bisa memahami bahasa Arab dan siswa lebih mudah memahami alquran dan hadits.¹⁹

Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	8,5%
2	Setuju	19	54,2%
3	Kurag Setuju	11	31,4%
4	Tidak Setuju	1	2,8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,8%
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.9

¹⁹ Drs. Kandacong Malle, M.Pd

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 3 responden dengan nilai persentase 8,5% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda aktif dalam belajar bahasa Arab baik secara individu maupun kelompok. Selanjutnya 19 responden dengan nilai persentase 54,2% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Setiap materi yang diajarkan dalam bahasa Arab bermanfaat bagi anda. Selanjutnya 11 responden dengan nilai persentase 31,4% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Guru mata pelajaran bahasa Arab menjelaskan bahwa seluruh siswa sangat aktif belajar bahasa Arab baik secara individu maupun kelompok.²⁰

**Hasil presentase Penggunaan Media Pembelajaran Power Point
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

No	Jawaban alternatif	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	4	11,4%
2	Setuju	21	60%
3	Kurang Setuju	9	25,7%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
6	Jumlah	35	100%

Tabulasi angket no.B.10

²⁰ Dra Fatmawati M.Pd

Berdasarkan hasil analisis diatas yang merupakan hasil dari angket 4 responden dengan nilai persentase 11,4% memiliki jawaban alternatif " Sangat Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Selanjutnya 21 responden dengan nilai persentase 60% yang memiliki jawaban alternatif "Setuju" yang menyatakan bahwa. Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Selanjutnya 9 responden dengan nilai persentase 25,7% yang memiliki jawaban alternatif" Kurang setuju" dan 0 responden dengan nilai persentase 0% yang memiliki jawaban alternatif" Tidak Setuju" dan 1 responden dengan nilai persentase 2,8% yang memilih jawaban alternatif " Sangat Tidak Setuju" yang menyatakan mereka paham dengan keterangan guru bahasa Arab.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab seluruh siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.²¹

²¹ Dra Fatmawati M.Pd

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan (نتائج البحث)

Dari hasil uraian penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar cukup bagus karena guru-guru yang mengajar sudah sangat mahir dan menguasai bahasa Arab, Sehingga peserta didik mendapatkan maksimal pengetahuan tentang bahasa Arab.
2. Penggunaan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh. Dengan menggunakan media pembelajaran power point yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VIII SMP Unismuh Makassar efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

B. Saran (التوصيات)

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, dapat digunakan untuk mengembangkan penggunaan pemida

pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, seiring dengan perkembangan zaman guru dituntut untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam memilih, mendesain dan memanfaatkan media pembelajaran dalam seetiap pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik akan termotivasi dalam belajar.
2. Bagi sekolah, adanya perkembangan media teknologi yang semakin pesat. Untuk itu pihak sekolah seharusnya mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru-guru tentang media pembelajaran, agar para guru dapat menggunkannya.
3. Bagi peserta didik, di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut kita untuk memiliki skill, untuk itu peserta didik harus belajar lebih giat dimana dan kapan saja, sebagai bekal hidup dalam persaingan global.
4. Bagi masyarakat, yaitu mendorong kreativitas peserta didik dengan membantu proses belajar tetap berjalan diluar sekolah(rumah) maupun dimasyarakat.
5. Bagi pemerintah, hendaknya memberikan perhatian yang lebih bagi dunia pendidikan, berupa pemberian dana yang cukup untuk membantu meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang mutu pendidikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquranul Qarim, 2011. Jakarta. Baitul Mall Hidayatulah
- Alquran dan Terjemahan, 2008. Bandung. Cv Perbitan Diponegoro
- Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, Semarang, : Wahana Komputer, 2010.
- Andi, *Panduan lengkap Microsoft office Power point 2007*, Madium: PT, MADCOMS, 2007.
- Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, Semarang : Wahana Komputer, 2010.
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian*, 1992. Jakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, 2002 . Makassar, Pustaka Pelajar.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, 2017. Jakarta : Rajawali Pers
- Djaali, *Psikologo Pendidikan*, 2008. Jakarta: Bumi Aksara,
- Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 2015. Makassar,
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2011. Bandung, Rosda
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2007. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, 2014. Jakarta, PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Nana syaodih sukmadinata, *Landasan Psikologi proses pendidikan*. 2009. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,
- Raharjo, *Media Pendidikan* , dalam chabib toha, Abdul mu'ti, PBM-PAI di Sekolah, 1998. Semarang : fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo- Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Ruswandi. *Psikologis Pembelajaran*, 2013. Bandung, CV Citra Pesona Sejahtera.

- Setiawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2014. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, 2008. Bandung, Sinar Baru Algesindo.
- Tan oong seng, *et All. Education Psychology. A practitioner-Researcher Approach*, 2003. Singapore: Thomson,
- Undang-undang SISDIKNAS* tahun 2003. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yin K Robert, *Studi Kasus Desain & Metode*, 2004. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus Mahmud, *Al-Tarbiyyah wa al-Ta'lim*. 1942. *Matba'ah*. Padang Panjang.
- Yusuf Tayar, Anwar Syaiful, *Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab*, 1995 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitia*, 2015. Jakarta, Kencana Prenadamedia Group.

LAMPIRAN – LAMPIRAN (الملاحق)



Pembelajaran menggunakan power point



Kegiatan belajar mengajar



Kegiatan belajar mengajar



Peserta memperhatikan power point



Suasana kelas saat belajar



Wawancara dengan ibu guru mata pelajaran bahasa Arab



Wawancara dengan ibu Dra. fatmawati M.Pd



Gerbang masuk di SMP Unismuh Makassar



Jalan masuk menuju SMP Unismuh Makassar



Gerbang SMP Unismuh Makassar



Pos satpam SMP Unismuh Makassar



Taman bermain SMP Unismuh Makassar



Asrama SMP Unismuh Makassar



Pintu masuk ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah



Bagian dalam gedung kantor



Perpustakaan



Ruangan guru



Ruangan tata usaha



Tempat penyimpanan penghargaan



Kantin



Lapangan



Tempat penyimpanan piala



Madding



WC



Mesjid



Lab bahasa



Tempat parkir

RIWAYAT HIDUP



Ika Mayasari Lahir di Donggobolo pada tanggal 09 Oktober 1996, Anak ke dua dari dua bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak Ishaka dan Ibunda Saibah Penulis memasuki pendidikan tingkat dasar pada tahun 2002 di SDN Pandai Donggobolo. Kec. Woha Kabupaten Bima dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pada tahun 2008 di SMPN 3 Woha tamat pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat atas tahun 2011 di SMAN 2 Woha selesai pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada Fakultas Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Bahasa arab dengan Program Pendidikan Strara I pada Tahun 2018.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah swt, dengan dukungan dan doa kedua orang tua. Dengan memilih judul skripsi.

“Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”